



PENERAPAN PEDOMAN PENGENDALIAN KECURANGAN UNTUK MEMBANGUN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG BAIK DAN EFEKTIF PADA PT. SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT

Satriya Pranata Utama^{1*}, Gendut Sukarno²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: sukarnogendut@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masih ditemukan banyak kasus kecurangan yang terjadi dalam perusahaan di sekitar kita. Kecurangan masih terjadi dikarenakan banyak karyawan yang masih belum sadar dan memahami kecurangan di lingkungan sekitarnya. PT. Surabaya Industrial Estate sadar akan pentingnya pencegahan kecurangan yang sering terjadi dapat melindungi perusahaan dari dampak negatif yang ditimbulkan. PT. SIER mencegah hal tersebut dengan melakukan pembuatan Pedoman Pengendalian Kecurangan yang diharapkan dapat diterapkan dengan baik di perusahaannya. Kesadaran risiko kecurangan perlu ditingkatkan dalam perusahaan yang didukung oleh mekanisme pelaporan pelanggaran yang jelas dan menciptakan rasa aman ketika melakukan pelaporan. Semua itu perlu didukung oleh pelatihan secara rinci hingga pada tahapan simulasi agar seluruh karyawan di perusahaan dapat mendukung penerapan pedoman. Pedoman ini ditujukan kepada seluruh insan PT. SIER agar meminimalisir kecurangan yang dapat terjadi di lingkup internal perusahaan.

Kata kunci: Kecurangan, Karyawan, PT. Surabaya Industrial Estate, Penerapan Pedoman.

IMPLEMENTATION OF FRAUD CONTROL GUIDELINES TO BUILD A STRONG AND EFFECTIVE INTERNAL CONTROL SYSTEM AT PT. SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT

ABSTRACT

Numerous cases of fraud continue to be discovered within companies around us. This persists due to many employees lacking awareness and understanding of fraud within their surroundings. PT. Surabaya Industrial Estate recognizes the importance of preventing fraud, as its occurrence can expose the company to various negative impacts. To address this, PT. SIER has developed Fraud Control Guidelines with the aim of effective implementation throughout the company. Raising awareness of the risks of fraud is crucial, supported by clear violation reporting mechanisms that instill a sense of security for whistleblowers. All of these efforts need to be reinforced through detailed training, including simulation stages, to ensure that every employee in the company supports the guidelines' implementation. These guidelines are directed at all individuals within PT. SIER to minimize the occurrence of fraud within the company's internal scope.

Keywords: Fraud, Employees, PT. Surabaya Industrial Estate, Implementation of Guidelines.

PENDAHULUAN

Kecurangan merupakan hal yang seringkali terjadi dalam sebuah pelaksanaan, baik pelaksanaan bisnis ataupun non bisnis. Alasan terjadinya kecurangan karena masih banyak masyarakat yang belum sadar akan tindakan kecurangan yang terjadi di sekitarnya. Jika kecurangan terus berlanjut dalam sebuah instansi atau organisasi maka bisa dipastikan bahwa instansi tersebut akan mengalami kebangkrutan dan memiliki reputasi yang kurang baik. Menurut Natalis Christian(2022) kecurangan memiliki banyak dampak negatif seperti “ hancurnya reputasi terhadap suatu badan publik, kerugian pada badan publik, trauma mental dan fisik yang berkepanjangan bagi korban fraud, kerugian keuangan pemerintah, kehilangan kepercayaan oleh pemegang saham, serta dampak-dampak negatif lainnya.”.

Pengendalian kecurangan adalah sebuah upaya dalam menekan tingkat terjadinya kecurangan. Pengendalian kecurangan dapat dikatakan berhasil apabila maksud dan tujuannya dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh internal perusahaan. Keberhasilan penerapan pengendalian kecurangan bergantung pada cara sebuah perusahaan melakukan sosialisasi serta penerapannya pada seluruh



karyawan tanpa membedakan jabatannya. Penerapan ini harus dilakukan secara merata agar karyawan tidak merasa memiliki hak khusus. Ketika karyawan merasa memiliki hak khusus maka kecurangan akan dengan mudah terjadi

Seluruh insan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut memiliki peran penting agar penerapan pengendalian kecurangan mengalami keberhasilan. Karyawan diberikan pemahaman tentang tindakan kecurangan agar dapat mencegah serta melaporkan kecurangan pada pihak yang berkepentingan. Pelaporan diberlakukan bagi seluruh insan PT. SIER. Rasa adil perlu ditanamkan kepada karyawan instansi tanpa menilai dari jabatan atau kedudukan pada instansi. Cara ini dinilai efektif dalam keberhasilan pencegahan kecurangan. Selain rasa keadilan, sosialisasi merupakan salah satu cara agar karyawan dapat memahami lebih dalam terkait pencegahan kecurangan

PT. Surabaya Industrial Estate sadar akan pentingnya pencegahan kecurangan yang sering terjadi dapat melindungi perusahaan dari dampak negatif yang ditimbulkan. PT. SIER mencegah hal tersebut dengan melakukan pembuatan Pedoman Pengendalian Kecurangan yang diharapkan dapat diterapkan dengan baik di perusahaannya. Pedoman ini ditujukan kepada seluruh insan PT. SIER agar meminimalisir kecurangan yang dapat terjadi di lingkup internal perusahaan. Penerapan pengendalian internal yang baik dalam suatu organisasi efektif dalam meminimalkan terjadinya kecurangan (Mustika et al., 2016; Anik Faturn Najahningrum, 2013). Apabila pedoman ini berhasil diterapkan di internal perusahaan, keberlangsungan perusahaan akan terjamin sampai masa mendatang.

METODE

Dalam program kegiatan yang ditujukan kepada seluruh karyawan instansi perusahaan metode kualitatif merupakan cara yang efektif, sebagaimana menurut Walidin, et al (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah teknik penelitian akan mempelajari suatu peristiwa dengan menggambarannya secara detail dan rinci yang kemudian diwujudkan berupa kata-kata dan memberikan pandangan definitif yang diperoleh dari narasumber. Metode kualitatif yang digunakan adalah wawancara kepada karyawan PT. SIER tentang pentingnya penerapan pedoman untuk membangun sistem pengendalian internal yang baik dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, telah didapatkan informasi mengenai penerapan pedoman pengendalian kecurangan untuk membangun sistem pengendalian internal yang baik dan efektif.

Kesadaran Individu terhadap Risiko Kecurangan di PT SIER

Kesadaran individu terhadap risiko kecurangan di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) merupakan faktor krusial dalam menjaga integritas dan transparansi di seluruh lapisan perusahaan. Kesadaran ini mencakup pemahaman akan berbagai bentuk kecurangan yang mungkin terjadi, termasuk penyalahgunaan keuangan, manipulasi data, atau tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan. PT SIER berkomitmen untuk secara terbuka mengkomunikasikan nilai-nilai integritas dan etika bisnis kepada semua karyawan. Penerapan komunikasi yang efektif membantu menggambarkan dampak negatif kecurangan terhadap perusahaan dan individu, mendorong kesadaran akan tanggung jawab masing-masing individu dalam menjaga integritas perusahaan. Auditor internal dan mekanisme pengawasan internal juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran terhadap risiko kecurangan di PT SIER. Proses audit dan pemeriksaan rutin membantu mengidentifikasi potensi kecurangan dan memberikan umpan balik kepada individu terkait, meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana kecurangan dapat terjadi dan bagaimana mencegahnya.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Kasus Kecurangan

Mekanisme pelaporan dan penanganan kasus kecurangan di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) dirancang untuk memberikan saluran yang aman, efektif, dan transparan bagi seluruh insan di perusahaan untuk melaporkan dugaan kecurangan tanpa takut represalias. Penerapan mekanisme ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa nyaman dan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan dan penanganan kecurangan. PT SIER



menyediakan saluran pelaporan yang mudah diakses dan terjamin kerahasiaannya, seperti laman web khusus, hotline, atau email khusus untuk melaporkan dugaan kecurangan. Karyawan dapat menggunakan saluran tersebut untuk menyampaikan informasi tanpa harus menghadapi risiko pengungkapan identitas mereka. PT SIER memiliki tim internal khusus yang menangani kecurangan, terdiri dari ahli penyelidikan. Setelah menerima laporan, perusahaan melakukan penyelidikan menyeluruh, melibatkan pengumpulan bukti, wawancara, dan analisis mendalam. Selama proses, kerahasiaan pelapor dijaga, dan langkah pencegahan diambil untuk mencegah pembalasan. Setelah selesai, PT SIER menilai hasilnya dan mengambil tindakan, seperti sanksi disipliner atau perbaikan proses internal. Secara keseluruhan, mekanisme pelaporan dan penanganan kasus kecurangan di PT SIER menekankan pentingnya kerahasiaan, transparansi, dan keberlanjutan dalam upaya pencegahan dan penanganan kecurangan. Melalui saluran pelaporan yang efektif dan proses penanganan yang komprehensif, PT SIER berusaha menciptakan lingkungan yang bebas dari kecurangan dan mendukung nilai-nilai etika perusahaan.

Pelatihan terkait Pengendalian Kecurangan di PT SIER

Pelatihan pengendalian kecurangan di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) menjadi pilar utama dalam upaya membangun kesadaran, pemahaman, dan keterampilan yang diperlukan bagi seluruh insan perusahaan. Program pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan mendalam tentang risiko kecurangan, dampaknya terhadap perusahaan, dan cara efektif untuk mencegah serta menanggulangi kecurangan PT SIER mengadakan pelatihan yang berfokus pada pemahaman konsep dasar kecurangan dan etika bisnis. Karyawan diberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai bentuk kecurangan di dunia industri dan bisnis, serta dampaknya pada keberlanjutan perusahaan. Pelatihan mencakup pemahaman terhadap kebijakan dan pedoman pengendalian kecurangan di PT SIER, dengan setiap karyawan diberikan penjelasan rinci tentang aturan untuk mencegah pelanggaran etika dan integritas perusahaan. Dengan adanya simulasi dan studi kasus interaktif, memungkinkan karyawan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. Tujuannya untuk memperkuat pemahaman dan meningkatkan keterampilan dalam menghadapi potensi situasi kecurangan. Karyawan didorong untuk memahami peran mereka dalam menjaga integritas perusahaan dan mengingatkan akan nilai-nilai etika yang harus diterapkan dalam pekerjaan mereka. Pelatihan tidak hanya terfokus pada tingkat eksekutif atau manajerial, melainkan mencakup seluruh tingkatan organisasi. Setiap karyawan, dari tingkat paling bawah hingga puncak, diberikan peluang yang sama untuk mengikuti program pelatihan, sehingga kesadaran dan komitmen terhadap pengendalian kecurangan dapat meresap di seluruh organisasi PT SIER.

SIMPULAN

Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa pedoman pengendalian kecurangan pada PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut sangat memengaruhi kinerja perusahaan. Upaya yang dilakukan agar seluruh karyawan perusahaan dapat memahami pentingnya identifikasi kecurangan. Sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki oleh perusahaan sangat mendukung dari sisi pelapor. Pelapor dapat merasa aman dan nyaman karena identitasnya tetap aman. Serta komunikasi yang baik selama proses pelaporan berjalan merupakan bukti bahwa tidak ada manipulasi dalam hal pelaporan atau terlapor. Pihak perusahaan juga memiliki auditor eksternal yang menjadikan perusahaan netral, tidak adanya kesenjangan dalam menerapkan prinsip ini. Pelatihan dilaksanakan dengan serinci mungkin hingga adanya metode simulasi yang membuktikan bahwa perusahaan memiliki kesadaran untuk menciptakan lingkungan kerja anti kecurangan agar terciptanya sistem pengendalian internal yang baik dan efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- AK, W. W. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory* (Cet. 1). FTK Ar-Rariny Press. <https://onsearch.id/Record/IOS1.INLIS000000000790872>
- Christian, N., & Veronica, J. (2022). DAMPAK KECURANGAN PADA BIDANG KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN TERHADAP JENIS FRAUD DI INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 8(1). <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2401>
- Mustika, D., Hastuti, S., Si, M., & Heriningsih, S. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Dinas Kabupaten Way Kanan Lampung Full Paper. In *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Simposium Nasional Akuntansi XIX*.